

**PEDOMAN TEKNIS  
INOVASI EPATERNA  
(Edukasi Pembuatan Pakan Ternak Unggas Alternatif)**



**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN  
KOTA PARIAMAN  
TAHUN 2024**

## **I. LATAR BELAKANG**

Ketersediaan pakan ternak yang terjangkau dan berkelanjutan menjadi tantangan bagi peternak. Penggunaan bahan pakan alternatif seperti limbah pertanian, hasil samping agroindustri, atau sumber lokal lain dapat mengurangi ketergantungan pada pakan konvensional dan menekan biaya produksi. Untuk itu, perlu dilakukan sosialisasi penyusunan bahan pakan alternatif kepada peternak, penyuluh, dan pemangku kepentingan.

## **II. TUJUAN**

Inovasi EPATERNA memiliki tujuan inovasi EPATERNA adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak/penyuluh tentang bahan pakan alternatif.
2. Menyusun formula pakan alternatif berbasis potensi lokal.
3. Mendorong pemanfaatan sumber daya lokal sebagai pakan berkualitas.

## **III. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kota Pariaman di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4187);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);

## **IV. MEKANISME PELAKSANAAN**

Mekanisme pelaksanaan Inovasi DIKSI sebagai berikut.

### **a. Pelaksana**

Dinas Peternakan, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), perguruan tinggi, atau LSM bidang peternakan bekerja sama dengan kelompok tani atau koperasi peternak.

### **b. Peserta**

- Peternak skala kecil dan menengah;
- Penyuluh pertanian lapangan (PPL);
- Pengurus kelompok tani/peternak;
- Mahasiswa/praktisi terkait.

### **c. Metode Kegiatan**

- Ceramah dan diskusi interaktif;
- Praktik langsung penyusunan ransum;
- Demo lapang pengolahan bahan pakan alternatif;

- Pembagian leaflet atau modul;
- d. Media dan Alat Bantu
  - PowerPoint, brosur, papan tulis, contoh bahan pakan, alat pencampur sederhana, dan bahan penunjang (dedak, ampas, mineral, dll.)

## V. JADWAL PELAKSANAAN

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Koordinasi, penentuan lokasi, penyusunan materi	Minggu ke-1
Pelaksanaan	Sosialisasi dan pelatihan lapang	Minggu ke-2 dan ke-3
Evaluasi	Uji pemahaman, umpan balik peserta, laporan kegiatan	Minggu ke-4
Tindak Lanjut	Pendampingan, monitoring penggunaan pakan alternatif	Bulan berikutnya

## VI. PROSEDUR PELAKSANAAN

### a. Tahap Persiapan

- Identifikasi wilayah sasaran (berbasis potensi bahan lokal)
- Penetapan narasumber dan tim teknis
- Pengumpulan dan pengolahan data bahan baku pakan lokal
- Penyusunan materi dan modul pelatihan

### b. Tahap Pelaksanaan

- Pembukaan oleh pejabat atau tokoh setempat
- Penyampaian materi dasar tentang kebutuhan nutrisi ternak
- Identifikasi dan karakteristik bahan pakan alternatif
- Praktik penyusunan ransum menggunakan bahan lokal
- Simulasi pemberian pakan dan pengamatan respons ternak

### c. Tahap Evaluasi

- Pengisian kuisioner sebelum dan sesudah sosialisasi
- Diskusi kelompok untuk menjaring masukan
- Dokumentasi kegiatan (foto, video, laporan)

### d. Tahap Tindak Lanjut

- Pembentukan kelompok kerja pakan alternatif
- Pelatihan lanjutan (jika dibutuhkan)
- Monitoring implementasi di lapangan oleh penyuluh

## VII. PENUTUP

Demikian pedoman teknis inovasi EPATERNA ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh tim teknis inovasi. Petunjuk teknis kegiatan inovasi ini diharapkan mampu memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi.

Pt. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan  
Kota Pariaman

